

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN
Alamat: Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55197

Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
2 Juli 2014-17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL): V. INDAH SRI PINASTI, M.Si



Oleh:
MUH. MUCHIBBUR ROCHMAN
11413241038

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di lokasi SMA Negeri 1 Banguntapan, Wilayah Kabupaten Bantul, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : MUH. MUCHIBBUR ROCHMAN

NIM : 11413241038

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Banguntapan dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Banguntapan, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing PPL

V. Indah Sri Pinasti, M.Si
NIP. 195901061987022001

Setya Legawa, S.Pd
NIP. 196905042007011022

Mengesahkan,

Kepala
SMA Negeri 1 Banguntapan

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Banguntapan

Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP. 195811291985031011

Sutrisna, S.Sos
NIP. 197106261996031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan kemudahan yang telah dikaruniakan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMA N 1 Banguntapan, Bantul dengan baik dan lancar.

Melaksanakan program PPL tidak mudah dan membutuhkan kerja keras, ketekunan, serta kesabaran. Banyak pengalaman yang penulis dapatkan dan pelajaran berharga yang bisa dipetik dari kegiatan ini. Kami berharap semua pengalaman dan pelajaran yang telah didapatkan pada kegiatan PPL ini dapat berguna pada kehidupan penulis kelak. Penulis juga berharap agar program-program yang telah terlaksanakan dapat memberikan manfaat dan dampak yang berkelanjutan bagi pihak sekolah baik bagi guru maupun siswa-siswi SMA N 1 Banguntapan.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah bekerja sama dan mendukung dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Oleh karena itu penulis hendak menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Prof. Dr.Rochmat Wahab, M. Pd, M.M selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Kepala LPPMP UNY beserta staff.
4. I Made Sukarna, M.Si selaku DPL PPL SMA Negeri 1 Banguntapan tahun 2013.
5. Drs. H. Edison Ahmad Jamli selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan.
6. Sutrisna, S.Sos selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Banguntapan yang telah memandu dalam pelaksanaan PPL sampai terselesaiannya laporan ini.
7. V. Indah Sri Pinasti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
8. Setya Legawa, S.Pd selaku Guru Pembimbing PPL.
9. Bapak dan ibu guru serta karyawan SMA Negeri 1 Banguntapan atas kerjasama dan dukungannya.
10. Teman-teman satu tim PPL UNY SMA Negeri 1 Banguntapan atas kekompakkan dan kerja samanya.
11. Siswa-siswi Kelas X MIA 1 dan X MIA 4 SMA Negeri 1 Banguntapan, atas kerjasamanya selama ini semoga keberhasilan selalu menemani kalian.
12. Kepada orang tua yang tak hentinya mendoakan dan selalu memberikan dukungan.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kepada pembaca diharapkan kritik dan saran yang membangun demi peningkatan program PPL UNY tahun selanjutnya. Demikian juga dalam penulisan laporan ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu penyempurnaan laporan ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Banguntapan, 17 September 2014

Mahasiswa PPL

Muh. Muchibbur Rochman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
PROFIL SEKOLAH	viii
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi	4
a. Kondisi Fisik	4
b. Kondisi Non-Fisik	9
c. Proses Pembelajaran di Kelas	14
C. Perumusan Rancangan dan Program PPL	18
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL		
A. Persiapan PPL	20
B. Pelaksanaan PPL	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	29
BAB III PENUTUP		
A. Kesimpulan	32
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	36

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lembar Observasi
 - 1. NPma. 1: Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
 - 2. NPma. 2: Format Observasi Kondisi Sekolah
- B. Lembar F01 - F04
 - 1. F01: Matriks Program Kerja PPL
 - 2. F02: Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
 - 3. F03: Laporan Dana
 - 4. F04: Kartu Bimbingan PPL
- C. Kalender Akademik dan Jadwal Pelajaran
 - 1. Kalender Akademik
 - 2. Jadwal Pelajaran Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015
 - 3. Catatan Harian Kegiatan Belajar Mengajar
- D. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Silabus
 - 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 3. Lembar Kerja Siswa
 - 4. Lembar Penilaian Diri
 - 5. Kisi- Kisi Ulangan Harian
 - 6. Pedoman Penskoran Ulangan Harian
 - 7. Naskah Soal Ulangan Harian
 - 8. Hasil Kerja Ulangan Harian Peserta Didik
 - 9. Naskah Soal Pengayaan
 - 10. Hasil Kerja Pengayaan Peserta Didik
 - 11. Naskah Soal Remidial
 - 12. Hasil Kerja Remidial
 - 13. Nilai Pengayaan
 - 14. Nilai Remidial
- E. Analisis Ulangan Harian
 - 1. Analisis Butir Soal Uraian
- F. Daftar Hadir Peserta Didik
- G. Daftar Nilai Peserta Didik
 - 1. Daftar Nilai Pengetahuan
 - 2. Daftar Nilai Sikap
- H. Dokumentasi

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN

ABSTRAK

Oleh : Muh. Muchibbur Rochman

SMA Negeri 1 Banguntapan yang digunakan sebagai lokasi PPL beralamatkan di Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan potensi, bakat, minat siswa untuk menunjang proses belajar mengajar, serta membantu meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses pembelajaran.

Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 02 Juli - 17 September 2014. Kegiatan diawali dengan penerjunan dan observasi pra-PPL di sekolah pada bulan Maret 2014, perencanaan program, konsultasi program dengan pihak sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta kegiatan terakhir adalah penetapan program. Kegiatan observasi bertujuan memberikan gambaran awal tentang situasi pembelajaran di kelas dan kondisi sekolah. Kegiatan selanjutnya adalah persiapan yang berupa konsultasi dalam penyusunan RPP yang terkait dengan materi, metode pembelajaran, media pembelajaran yang akan digunakan, serta persiapan fisik dan mental. Kegiatan utama pelaksanaan PPL adalah praktik mengajar di kelas, yaitu dimulai pada 11 Agustus - 16 September 2014 dengan materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat, program evaluasi (ulangan harian), program remidial dan pengayaan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan yaitu pada siswa kelas X MIA 1 dan X MIA 4. Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sebanyak 18 kali pertemuan. Kegiatan PPL yaitu berupa kegiatan pembelajaran di kelas sampai dengan penilaian kemampuan pengetahuan peserta didik atau evaluasi. Media yang digunakan dalam kelas di antaranya Power Point, papan tulis, spidol, dan perangkat permainan serta LKS. Sedangkan untuk metode atau strategi pembelajaran yang digunakan diskusi, ceramah, dan permainan dengan menggunakan media pembelajaran sederhana.

Kata kunci: *PPL, observasi, kegiatan belajar mengajar, evaluasi*

SEJARAH

SMAN 1 BANGUNTAPAN

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 06601/O/1985, tentang Pembukuan, Penggalan dan Penegriauan Sekolah Menengah Atas, SMA Negeri 1 Banguntapan dinyatakan sah dan memenuhi syarat sebagai sekolah menengah negeri. Pada tahun awal berdirinya, SMA Negeri 1 Banguntapan menjadi sekolah dari SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Kepala Sekolah Bapak Sudiyono. SMA Negeri 1 Banguntapan pertama kali menerima siswa baru pada tahun pelajaran 1985/1986, dengan jumlah siswa sebanyak 160 siswa, yang terdiri 4 kelas, dengan menggunakan fasilitas sarana SMA Negeri 2 Babarsari. Pada awal berdirinya ini proses belajar mengajar dilaksanakan pada sore hari, mengingat pada pagi hari sarana sekolah digunakan oleh SMA Negeri 1 Depok.

Pada awal tahun pelajaran 1986/1987, SMA Negeri 1 Banguntapan menempati gedung baru, yang berlokasi di tanah kas milik Pemerintah Desa Baturetno, yang beralamat di Dusun Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, dengan luas tanah 1,6 hektar. Pada tahun pelajaran ini SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki 8 kelas, 4 kelas 1 (satu) dan 4 kelas 2 (dua). Selanjutnya bersamaan dengan penempatan lokal baru, tepatnya pada tanggal 15 Mei 1987, dilaksanakan serah terima jabatan kepala sekolah, dari Bapak Sudiyono ke Ibu Dra. Tumiraharjo.

Pada tahun pelajaran 1987/1988, pembangunan sarana dan prasarana mulai ditingkatkan, antara lain; pembangunan tempat ibadah, lapangan basket/tenis, pembangunan ruang perpustakaan, ruang laboratorium, pembangunan RKB, dan penanaman pohon – pohon perindang. Akhirnya sampai dengan tahun pelajaran 1992/1993 sekolah telah memiliki 12 ruang kelas.

Pada tahun pelajaran 1992/1993, jabatan kepala sekolah diserah terimakan dari Ibu Dra. Tumiraharjo kepada Bapak R. Sugito, BA. Bersama-sama dengan BP3 sekolah mengadakan pembenahan administrasi sekolah, program-program peningkatan keimanan dan ketaqwaan, peningkatan prestasi belajar, pembangunan ruang komputer, pembangunan sarana laboratorium IPA, pembangunan tempat parkir kendaraan siswa, pembangunan kantin Dharma Wanita, dan pembangunan tembok pagar sekolah.

Pada tanggal 3 Januari 1995, jabatan Kepala Sekolah diserah terimakan dari Bapak R. Sugito, BA ke Bapak Drs. Ngadimin. Pada tahun pelajaran 1995/1996 ini, sekolah mencoba mengadakan pembenahan dalam bidang: administrasi persekolahan, administrasi proses belajar mengajar, penataan manajemen sekolah, dan pembangunan ruang kelas baru. Sejak tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Banguntapan telah memiliki 15 ruang kelas atau 5 kelas paralel kelas I (lima kelas), kelas II (lima kelas) dan kelas III (lima kelas).

Tanggal 12 Juli 1999, jabatan Kepala Sekolah diserah terimakan dari Bapak Drs. Ngadimin kepada Bapak Drs. Ismudari. Pada tahun pelajaran 1999/2000 SMA Negeri 1 Banguntapan membuat kebijakan manajemen yang berkaitan dengan prestasi akademik siswa, yaitu dengan pembentukan Tim Pengembangan Prestasi, mengaktifkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Di bidang fisik perbaikan sarana prasarana, penambahan ruang kelas baru menjadi 18 ruang kelas, ruang multimedia, penambahan kantin sekolah, perbaikan ruang aula dan ruang komputer.

Tanggal 23 Nopember 2002, jabatan Kepala Sekolah diserah terimakan dari Bapak Drs. Ismudari kepada Ibu Dra. Hj. Kusriyantinah. Pada tahun pelajaran 2002/3003 sekolah melanjutkan program tahun sebelumnya, antara lain memaksimalkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler, memfungsikan UKS dengan penambahan peralatan medis, melengkapi sarana laboratorium sekolah, melengkapi buku-buku perpustakaan sekolah, memaksimalkan peran dan fungsi BK, serta penambahan laboratorium komputer.

Tanggal 9 Agustus 2005, jabatan Kepala Sekolah diserah terimakan dari Ibu Dra. Hj. Kusriyantinah kepada Bapak Drs. H. Sumiyono. Pada tahun pelajaran 2005/2006 SMA Negeri 1 Banguntapan memprogramkan pengayaan materi untuk kelas XI dan XII, meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, pembentukan tim ketertiban dan kedisiplinan, perbaikan bangunan fisik yang rusak akibat gempa bumi 27 Mei 2006, pembangunan ruang BK, ruang OSIS, ruang UKS, perbaikan dan perluasan ruang guru, pembangunan ruang Wakil Kepala Sekolah, pembenahan manajemen sekolah, peningkatan kompetensi guru, dengan mengadakan berbagai macam seminar kependidikan, kursus komputer, kursus bahasa Inggris, dan pembinaan kerukunan kekeluargaan warga sekolah.

Pada tanggal 4 Februari 2009 jabatan Kepala Sekolah diserah terimakan dari Drs. H. Sumiyono kepada Drs. Sugita. Pada masa kepemimpinan Drs. Sugita program-program yang telah dirintis oleh kepala sekolah selanjutnya laksanakan

terus dan diupayakan peningkatan kualitasnya. Pada tanggal 1 September 2010 Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul menunjuk Drs. Sukarja, M. Pd untuk menjalankan tugas sebagai PLT. Kepala SMA Negeri 1 Banguntapan.

Pada tanggal 13 November 2010 terjadi serah terima jabatan kepala sekolah dari Drs. Sukarja, M. Pd ke Dra. Titi Prawiti Sariningsih, M. Pd. Pada masa kepemimpinan Dra Titi Prawiti Sariningsih, M. Pd ini, SMA Negeri 1 Banguntapan mencanangkan diri sebagai Sekolah Adiwiyata. Untuk mendukung program tersebut berbagai perubahan dilakukan antara lain; keramikisasi seluruh kelas, penambahan ruang kelas menjadi 21 kelas, pemasangan LCD projector di setiap kelas, pembangunan kantin yang representative dan terpadu, green house, pembenahan lingkungan dan taman kelas, pembuatan koridor hijau, pembangunan masjid. Dalam bidang akademik dilaksanakannya program peningkatan mutu akademik (PMA) kelas XII, bimbingan personal dan bimbingan klinis, pembudayaan Senyum Salam Sapa (3S), revitalisasi identitas sekolah, dan peningkatan ketertiban siswa. Dalam bidang manajemen sekolah dilakukan pembenahan pengelolaan administrasi dan keuangan, dan berbagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui optimalisasi jam kerja PNS.

Pada tanggal 28 Juli 2012 terjadi serah terima jabatan kepala sekolah dari Dra. Titi Prawiti Sariningsih, M. Pd kepada Drs. Edison Ahmad Jamli. Pada masa kepemimpinan Drs. Edison Ahmad Jamli kebijakan yang telah dirintis kepala sekolah sebelumnya dilanjutkan, dan salah satu prestasinya adalah SMA Negeri 1 Banguntapan Juara Lomba sekolah Sehat (LSS) tingkat propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Peningkatan pelayanan kepada siswa ditingkatkan melalui berbagai program kegiatan yang dilaksanakan diantaranya optimalisasi pelayanan pembimbingan OSN. Peningkatan ketertiban administrasi pembelajaran dan peningkatan kegiatan sosial keagamaan melalui pengajian dan kegiatan peribadatan lainnya.

18 NILAI KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN

1. RELIGIUS
2. JUJUR
3. TOLERANSI
4. DISIPLIN
5. KERJA KERAS
6. KREATIF
7. MANDIRI
8. DEMOKRATIS
9. RASA INGIN TAHU
10. SEMANGAT KEBANGSAAN
11. CINTA TANAH AIR
12. MENGHARGAI PRESTASI
13. BERSAHABAT
14. CINTA DAMAI
15. GEMAR MEMBACA
16. PEDULI SOSIAL
17. PEDULI LINGKUNGAN
18. TANGGUNG JAWAB

VISI DAN MISI
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN

Dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan nasional sekolah menyusun visi dan misi. Visi SMA Negeri 1 Banguntapan adalah **“ASRI, BERPRESTASI, BERKEPRIBADIAN DAN BERDAYA SAING”**

Indikatornya:

1. Lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan tertata
2. Sukses Ujian Nasional, Olimpiade (OSN, OOSN) dan seleksi perguruan tinggi negeri
3. Santun dalam berperilaku dan bertutur kata dalam kehidupan sehari – hari
4. Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya

Misi Sekolah :

1. Menata dan membenahi lingkungan sekolah yang berkelanjutan
2. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan yang berkualitas
3. Mengembangkan kepribadian Indonesia yang mantap
4. Memenuhi sarana dan melakukan pembinaan ibadah secara intensif
5. Membangun pribadi siswa yang kompetitif

MOTTO SEKOLAH :

“Smart is Crucial, Personality is More”

CERDAS ITU PENTING, TAPI KEPRIBADIAN JAUH LEBIH PENTING

PROGRAM KERJA
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN

Memperhatikan kemampuan sumber daya serta potensi yang ada di SMA Negeri 1 Banguntapan, maka secara garis besar program kerja sekolah untuk tahun 2014/2015 disusun sebagai berikut:

No	Program	Keterangan
1	Program Layanan Prima	Dengan memperhatikan saran, pendapat, dan masukan dari berbagai pihak, sekolah selalu berusaha meningkatkan kinerjanya, memelihara komunikasi yang baik dengan berbagai pihak sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik (<i>excellent</i>).
2	Peningkatan Kemampuan dan Kinerja Sumber Daya Manusia	Upaya ini dilakukan dengan pembinaan yang intensif baik secara intern maupun dengan melibatkan instansi atau pihak lain yang terkait. Upaya peningkatan kinerja ini diimbangi pula dengan upaya meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga
3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendukung Program Adi Wiyata	Di samping itu juga diprogramkan penyelesaian pembangunan Kantin Sehat, Pemasangan LCD di setiap Kelas, Rehab Laboratorium, Pembangunan Tower Air, serta pembangunan sarana pendukung Sekolah Adi Wiyata. Semua itu bertujuan agar proses pembelajaran dan pelayanan pendidikan dapat berlangsung secara maksimal sehingga dapat merealisasikan visi dan misi sekolah dengan baik.
4	Peningkatan Kualitas Kegiatan pembelajaran	Dengan Kurikulum 2013 dimungkinkan adanya tambahan perminatan jam pelajaran untuk mata pelajaran tertentu dari ketentuan standar minimal sebanyak

		36 jam pelajaran per minggu. Pada tahun ini diprogramkan setiap tingkatan menempuh beban belajar 43 jam pelajaran per minggu. Kurikulum 2013 pada prinsipnya memberdayakan seluruh sumber daya (<i>resources</i>) yang ada di sekolah dengan mengacu Kompetensi Inti, Standar Kompetensi Lulusan yang disusun secara nasional dan mengacu pula pada visi, misi sekolah.
5	Peningkatan Mutu Akademik	Upaya peningkatan mutu akademis dengan menambah jam pelajaran wajib maupun dengan bimbingan personal, dan pelayanan klinis akademik. Untuk mencapai tujuan ini diprogramkan Peningkatan Mutu Akademik (PMA) mata pelajaran ujian nasional untuk kelas XII. Peningkatan pelayanan kegiatan Ekstrakurikuler Wajib dan Pilihan bagi siswa kelas X dan siswa kelas XI. Bagi kelas X, XI diselenggarakan kegiatan Extrakurikuler baik yang berupa keterampilan vokasional maupun <i>life skill</i> lainnya sebagai upaya memberikan bekal kepada siswa dalam menjalani beragam dan kompleksnya permasalahan kehidupan di masyarakat. Untuk mendukung program ini diadakan kerja sama baik dengan orang tua siswa, masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan lembaga-lembaga lainnya yang terkait.
6	Partisipasi Dalam Berbagai Ajang Lomba Kreativitas Siswa	Sekolah selalu berperanserta dalam berbagai kegiatan lomba kreativitas siswa. Selain itu sekolah juga sering

		mengadakan kegiatan-kegiatan perlombaan maupun bentuk lain dan memberikan bimbingan serta memfasilitasi kegiatan tersebut.
7	Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	Dalam usaha mendorong kreativitas dan meningkatkan kinerja guru dan karyawan sekolah juga berupaya memberi motivasi dan insentif sesuai kemampuan yang dimiliki. Bagi siswa, guru maupun karyawan yang menunjukkan prestasi diberikan hadiah (<i>reward</i>) sesuai dengan kemampuan sekolah. <i>Punishment</i> juga dilaksanakan dalam rangka untuk melakukan pembinaan terhadap setiap warga sekolah yang melakukan tindakan menyimpang.